

## LAMPIRAN 1

### PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Nama (inisial) : (S)  
Tempat, tanggal lahir : Jogjakarta, 20-02-1974  
Alamat : Jl. Batu Benawa Raya, Gg 1, rt. 42, rw 04 Kel.  
Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah.  
Pekerjaan : Buruh Setrika di Kumala Laundry

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancara dan memeberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Kebahagiaan pada Karyawan Wanita Usia Madya di Kumala Laundry Kota Banjarmasin*" yang dilakukan oleh Nangimatus Sa'adah (Mahasiswi Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin).

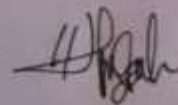
- Adapun data pribadi saya terjamin kerahasiaannya, dan digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
- Selanjutnya saya bersedia diwawancara kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap.
- Dan atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang selengkap-lengkapnya.

Interviewee



(S)

interviewer



(Nangimatus Sa'adah)

**PERNYATAAN KESEDIAAN  
UNTUK MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Nama (inisial) : (A)  
Tempat, tanggal lahir : Kandangan, 1 Januari 1971  
Alamat : Jl. Padat Karya, Gg. Jamrud 2b no 19. Kel. Sungai  
Andai, Kec. Banjarmasin Utara.  
Pekerjaan : CS. di Rumah Sakit dan Buruh Setrika di Kumala  
Laundry

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancara dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Kebahagiaan pada Karyawan Wanita Usia Madya di Kumala Laundry Kota Banjarmasin*" yang dilakukan oleh Nangimatus Sa'adah (Mahasiswi Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin).

- Adapun data pribadi saya terjamin kerahasiaannya, dan digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
- Selanjutnya saya bersedia diwawancara kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap.
- Dan atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang selengkap-lengkapannya.

Interviewee



(A)

interviewer



(Nangimatus Sa'adah)

## LAMPIRAN 2

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Agama :

### B. Pedoman Observasi

1. Kesan umum, gambaran fisik dan penampilan subjek.
2. Ringkasan subjek selama proses wawancara (perilaku yang dimunculkan selama wawancara).
3. Bentuk-bentuk perilaku subjek yang berkaitan tentang kebahagiaan.
4. Lingkungan tempat kerja subjek.

### C. Pedoman Wawancara

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti :

1. Awal (opening)

Pada tahap awal peneliti akan melakukan :

- a. Perkenalan dengan subjek penelitian.
- b. Membangun *rapport* hingga mencapai *trust* dari subjek penelitian.

2. Inti

Pada tahap ini, peneliti menanyakan mengenai :

a. Aspek-aspek kebahagiaan menurut Shaver dan Feedman

1) Sikap menerima (*acceptance*)

Yaitu kebahagiaan yang dirasakan dari sikap yang menerima keadaan diri sendiri dan mensyukurinya, tidak membandingkan dengan apa yang dimiliki oleh orang lain.

2) Kasih sayang (*affection*)

Yaitu perasaan yang dibutuhkan seseorang untuk mendapatkan kebahagiaan, hal ini berkaitan dengan penerimaan orang lain terhadap diri sendiri.

3) Prestasi (*achievement*)

Yaitu ketercapaiannya sebuah tujuan atau cita-cita seseorang, hal ini berkaitan dengan perasaan bahagia yang didapatkan dari tercapainya tujuan atau keinginan seseorang.

b. Aspek kebahagiaan menurut Andrews dan McKennell

1) Aspek afektif

Yaitu perasaan bahagia yang didapatkan dari pengalaman emosional, baik itu positif ataupun negatif.

2) Aspek kognitif

Yaitu perasaan bahagia yang didapatkan dari kepuasan dalam berbagai bidang kehidupan dan pengalaman kepuasan lainnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menurut Seligman

1) Faktor internal

Yaitu faktor kebahagiaan yang dipengaruhi oleh masa lalu, masa depan dan masa sekarang.

2) Faktor eksternal

Yaitu faktor kebahagiaan yang dipengaruhi oleh uang, pernikahan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, pendidikan dan agama.

3. Akhir (*closing*)

Pada tahap akhir, peneliti akan melakukan :

- a. Ucapan terimakasih kepada subjek penelitian dan semua pihak yang telah bersedia membantu.
- b. Memberikan kenang-kenangan / cinderamata.

## Pertanyaan Wawancara

### 1. Aspek-aspek kebahagiaan

#### a. Sikap menerima

Mengungkap perasaan subjek tentang kebahagiaan dari sikap menerima.

- 1) Apakah ibu pernah memiliki pengalaman yang buruk dimasa lalu?
- 2) Apakah kejadian tersebut mempengaruhi kebahagiaan ibu sekarang?
- 3) Bagaimana perasaan ibu ketika ibu bisa menerima kejadian tersebut?

#### b. Kasih sayang

Mengungkap bagaimana subjek mengekspresikan perasaan kasih sayangnya.

- 1) Apakah perasaan kasih sayang yang ibu dapatkan dari orang-orang terdekat membuat ibu bahagia?
- 2) Bagaiman cara ibu mengekspresikan atau mengungkapkan perasaan kasih sayang ibu?

#### c. Prestasi

Mengungkap bagaimana perasaan subjek ketika tujuan atau cita-cita subjek bisa tercapai.

- 1) Bagaimana cara ibu untuk mewujudkan tujuan hidup ibu atau cita-cita ibu di usia madya?
- 2) Apakah ibu merasa bahagia dengan terwujudnya tujuan ibu?

d. Aspek afektif

Mengungkap bagaimana perasaan subjek tentang pengalaman emosioanal yang pernah di alami.

- 1) Apakah anda pernah mengalami kejadian yang membuat anda sangat tidak bahagia?
- 2) Bagaimana anda menyikapi kejadian tersebut?

e. Aspek kognitif

Mengungkap bagaimana subjek merasakan kebahagiaan dari kepuasan di bidang kehidupan.

- 1) Apakah ibu merasa puas dengan kehidupan yang ibu jalani saat ini?
- 2) Apakah ibu merasa bahagia?

2. Faktor-faktor kebahagiaan

Mengungkap bagaimana perasaan subjek tentang faktor-faktor kebahagiaan yang mempengaruhinya.

a. Faktor internal

1) Masa lalu

- a) Apakah pengalaman ibu di masa lalu mempengaruhi kebahagiaan ibu saat ini?

2) Masa depan

- a) Apa harapan ibu untuk masa depan dan bagaimana cara ibu untuk bisa selalu merasakan kebahagiaan?

3) Masa sekarang

- a) Perasaan apa yang ibu rasakan saat ini?

b) Apakah ibu akhir-akhir ini merasa bahagia?

b. Faktor eksternal

1) Uang

a) Apakah salah satu penyebab ibu merasakan kebahagiaan adalah memiliki uang?

b) Apakah saat ini ibu sudah merasa cukup dengan penghasilan ibu?

2) Pernikahan/perkawinan

a) Apakah sebuah pernikahan bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu saat ini?

b) Bagaimana menurut ibu tentang pernikahan?

3) Kehidupan sosial

a) Bagaimana dengan kehidupan sosial ibu?

b) Apakah ibu bisa merasa bahagia ketika sedang berkumpul bersama teman-teman atau keluarga?

4) Emosi negatif

a) Apakah dengan berkumpul bersama teman atau keluarga bisa membuat ibu merasakan emosi positif?

b) Apakah emosi negatif bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?

c) Bagaimana cara ibu menghilangkan emosi negatif yang dirasakan?

5) Usia

a) Apakah dengan bertambahnya usia bisa membuat ibu merasa bahagia?

b) Kebahagiaan apa yang ibu rasakan di usia ibu saat ini?



6) Kesehatan

- a) Apakah kesehatan ibu bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?
- b) Bagaimana cara ibu menjaga kesehatan?

7) Pendidikan, iklim, ras dan jenis kelamin

- a) Apakah memiliki pendidikan bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?

8) Agama

- a) Bagaimana perasaan ibu ketika sedang beribadah?
- b) Apakah ibu merasa bahagia ketika sedang beribadah?

### LAMPIRAN 3

#### A. Pedoman Wawancara Terhadap Responden

##### Identitas Subjek:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Agama :

1. Assalamualaikum.
2. Bagaimana kabar ibu?
3. Nama lengkap ibu siapa?
4. Mohon maaf, usia ibu sekarang berapa bu?
5. Ibu aslinya dari mana?
6. Sekarang ibu tinggal dimana?
7. Dengan siapa ibu tinggal sekarang?
8. Apakah keluarga ibu sehat?
9. Dulu ibu lulusan dari sekolah mana?
10. Apakah setelah lulus sekolah ibu langsung bekerja?
11. Apakah pekerjaan ibu lancar?
12. Apa yang memotivasi ibu untuk bekerja kembali?
13. Sudah berapa lama ibu bekerja di kumala laundry?
14. Apakah ibu puas dengan pekerjaan ibu sekarang?
15. Apakah ibu pernah memiliki pengalaman yang buruk dimasa lalu?
16. Apakah kejadian tersebut mempengaruhi kebahagiaan ibu sekarang?
17. Bagaimana perasaan ibu ketika ibu bisa menerima kejadian tersebut?
18. Apakah perasaan kasih sayang yang ibu dapatkan dari orang-orang terdekat membuat ibu bahagia?

19. Bagaiman cara ibu mengekpresikan atau mengungkapkan perasaan kasih sayang ibu?
20. Bagaimana cara ibu untuk mewujudkan tujuan hidup ibu atau cita-cita ibu di usia madya?
21. Apakah ibu merasa bahagia dengan terwujudnya tujuan ibu?
22. Apakah ibu pernah mengalami kejadian yang membuat ibu sangat tidak bahagia?
23. Bagaimana ibu menyikapi kejadian tersebut?
24. Apakah ibu merasa puas dengan kehidupan yang ibu jalani saat ini?
25. Apakah ibu merasa bahagia?
26. Apakah pengalaman ibu di masa lalu mempengaruhi kebahagiaan ibu saat ini?
27. Apa harapan ibu untuk masa depan dan bagaimana cara ibu untuk bisa selalu merasakan kebahagiaan?
28. Perasaan apa yang ibu rasakan saat ini?
29. Apakah ibu akhir-akhir ini merasa bahagia?
30. Apakah salah satu penyebab ibu merasakan kebahagiaan adalah memiliki uang?
31. Apakah saat ini ibu sudah merasa cukup dengan penghasilan ibu?
32. Apakah sebuah pernikahan bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu saat ini?
33. Bagaimana menurut ibu tentang pernikahan?
34. Bagaimana dengan kehidupan sosial ibu?
35. Apakah ibu bisa merasa bahagia ketika sedang berkumpul bersama teman-teman atau keluarga?
36. Apakah dengan berkumpul bersama teman atau keluarga bisa membuat ibu merasakan emosi positif?
37. Apakah emosi negatif bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?
38. Bagaimana cara ibu menghilangkan emosi negatif yang dirasakan?
39. Apakah dengan bertambahnya usia bisa membuat ibu merasa bahagia?
40. Kebahagiaan apa yang ibu rasakan di usia ibu saat ini?
41. Apakah kesehatan ibu bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?

42. Bagaimana cara ibu menjaga kesehatan?
43. Apakah memiliki pendidikan bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?
44. Bagaimana perasaan ibu ketika sedang beribadah?
45. Apakah ibu merasa bahagia ketika sedang beribadah?

## **B. Pedoman Wawancara Terhadap Informan**

Identitas Informan :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Hubungan Dengan Subjek :

1. Assalamualaikum .
2. Apa kabarnya ibu?
3. Nama lengkap ibu siapa?
4. Ibu sudah lama kenal dengan subjek?
5. Sejak kapan ibu mengenal subjek?
6. Apakah ibu sangat mengenal baik subjek?
7. Bagaimana perilaku subjek di tempat kerja?
8. Yang ibu tau apa penyebabnya subjek masih tetap bekerja di usia madya?
9. Apakah subjek termasuk orang yang religius?
10. Menurut ibu apa yang membuat subjek bisa bahagia?
11. Menurut ibu apakah subjek saat ini sudah bahagia?
12. Terimakasih banyak ibu atas informasinya.

## LAMPIRAN 4

### Verbatim Hasil Wawancara

Identitas Subjek :

Nama (Inisial) : S

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Jogjakarta, 20-02-1974

Usia : 46 tahun

Pekerjaan : Buruh Setrika di Kumala Laundry

Alamat : Banjarmasin

Agama : Islam

Waktu Wawancara :

➤ Jam : 09.32-10.20 dan 10.15-11.00

➤ Tanggal : 22 dan 24 Agustus 2020

➤ Tempat : Kantor Kumala Laundry

Keterangan :

➤ T : Peneliti

➤ J : Subjek

Baris		Hasil Wawancara
1.	T	Assalamualaikum ibu (senyum)
2.	J	<i>Walaikum salam mba</i>
3.	T	Bagaimana kabar ibu?
4.	J	<i>Alhamdulillah baik mba</i>
5.	T	Nama lengkap ibu siapa?
6.	J	<i>S</i>
7.	T	Mohon maaf ibu, usia ibu berapa sekarang?
8.	J	<i>Usia saya sekarang sudah 46 tahun mba</i>
9.	T	Ibu aslinya dari mana?
10.	J	<i>Aslinya dari Jogjakarta mba</i>
11.	T	Kalau sekarang ibu tinggalnya di mana?
12.	J	<i>Sekarang tinggal di Jl. Batu Benawa Raya, Teluk</i>
13.		<i>Dalam, Banjarmasin Tengah</i>
14.	T	Ibu sudah lama tinggal di Banjarmasin?
15.	J	<i>Sudah hampir 20 tahun mba</i>
16.	T	Kenapa jadi ibu pindah ke Banjarmasin?
17.	J	<i>Saya ikut suami mba, dulu suami saya kerja di jogja</i>
18.		<i>terus di pindahkan kerja ke Banjarmasin</i>
19.	T	Kalau boleh tau, sekarang ibu tinggal dengan siapa?
20.	J	<i>Sekarang saya tinggal dengan 2 anak saya mba</i>
21.	T	Sekarang kegiatan ibu apa?
22.	J	<i>Kesibukan saya jadi ibu rumah tangga dan kerja mba</i>
23.	T	Kalau boleh tau anak ibu ada berapa?
24.	J	<i>Anak saya ada dua mba, satu orang laki-laki usianya</i>
25.		<i>25 tahun dan satu orang lagi perempuan usia nya</i>
26.		<i>sekarang baru 17 tahun mba</i>
27.	T	Sudah berapa lama ibu tinggal bertiga dengan anak?
28.	J	<i>Sudah sekitar 5 tahun lebih mba saya tinggal dengan</i>
29.		<i>anak-anak saya (senyum)</i>
30.	T	Apakah pekerjaan ibu lancar?
31.	J	<i>Alhamdulillah lancar mba</i>
32.	T	Sebelum bekerja di Kumala laundry apakah ibu
33.		penah bekerja?
34.	J	<i>Sebelumnya saya belum pernah bekerja mba, karena</i>
35.		<i>ketika saya selesai kuliah saya langsung nikah.</i>
36.	T	Apakah ibu merasa puas dengan pekerjaan ibu
37.		sekarang?
38.	J	<i>Alhamdulillah cukup puas mba, saya syukuri aja,</i>

39.		<i>usia sudah hampir 50 tahun, kalau gak kerja di sini</i>
40.		<i>saya mau kerja dimana lagi</i>
41.	T	Apa tanggapan anak-anak ibu ketika ibu memutuskan
42.		untuk bekerja?
43.	J	<i>Tanggapan awal ya agak kurang setuju ya mba</i>
44.		<i>dengan keputusan mama nya. Apalagi anak saya</i>
45.		<i>yang pertama, dia paling gak menolak kalau saya</i>
46.		<i>bekerja. Tapi karena anak saya yang nomor dua mau</i>
47.		<i>lanjut masuk kuliah, jadi ya terpaksa di izinkan. Tapi</i>
48.		<i>alhamdulillah mba, karena anak saya yang pertama</i>
49.		<i>sudah dewasa dan sudah bekerja jadi dia bisa</i>
50.		<i>membantu meringankan beban saya dan membantu</i>
51.		<i>membayai adiknya kuliah mba</i>
52.	T	Alasan apa yang membuat ibu memutuskan untuk
53.		bekerja di usia ibu saat ini?
54.	J	<i>Yang pertama itu karena faktor ekonomi mba, terus</i>
55.		<i>yang kedua, karena saya ingin bangkit dan menata</i>
56.		<i>kembali hidup saya setelah bercerai dari suami mba</i>
57.		<i>(sambil memandang ke atas)</i>
58.	T	Bagaimana cara ibu untuk bisa bangkit dan semangat
59.		lagi setelah ibu bercerai dari suami?
60.	J	<i>Perlu waktu 2 tahun mbak untuk saya bangkit lagi</i>
61.		<i>dan semangat lagi, karena saya merasa saat itu</i>
62.		<i>adalah titik terendah dalam hidup saya. (terdiam</i>
63.		<i>sebentar) Tapi alhamdulillah saya bisa bangkit lagi</i>
64.		<i>berkat dukungan anak-anak dan keluarga saya, dan</i>
65.		<i>juga ketika saya lebih menjadi diri sendiri dan tidak</i>
66.		<i>perduli dengan omongan orang lain saya lebih</i>
67.		<i>merasa tenang dan bahagia dalam menjalani</i>
68.		<i>kegiatan saya (sambil mengusap air mata dengan</i>
69.		<i>tangan)</i>
70.	T	Apakah pengalaman tersebut masih belum bisa ibu
71.		lupakan?
72.	J	<i>Emmm, melupakan sih belum bisa ya mba, tapi saya</i>
73.		<i>mencoba untuk memaafkan mantan suami saya dan</i>
74.		<i>menerima kejadian tersebut dengan ikhlas</i>
75.		<i>(tersenyum)</i>
76.	T	Bagaimana cara ibu untuk bisa memaafkan mantan
77.		suami ibu dan dengan ikhlas menerima kejadian

78.		tersebut?
79.	J	<i>Setelah bercerai saya mencoba untuk bangkit kembali dengan semangat dari anak-anak saya. Saya selalu berusaha berfikir positif dalam menjalani kehidupan, dan saya niatkan kuat dalam hati saya bahwa saya bisa bangkit lagi dan yakin pasti saya mampu untuk membahagiakan anak-anak saya. Itu semua yang selalu saya tanamkan dalam hati saya</i>
80.		
81.		
82.		
83.		
84.		
85.		

86.	T	Bagaimana perasaan ibu ketika ibu bisa menerima kejadian tersebut ?
87.		
88.	J	<i>Alhamdulillah saya bisa lebih bahagia dari sebelumnya mba</i>
89.		
90.	T	Menurut ibu, apa sebenarnya makna kebahagiaan menurut pemahaman ibu ?
91.		
92.	J	<i>Kebahagiaan menurut saya (sambil berfikir) bahagia itu apabila punya harta benda, punya suami yang bertanggung jawab, dan bisa melihat anak-anak saya sukses, itu bahagia bagi saya</i>
93.		
94.		
95.		
96.	T	Apakah kebahagiaan tersebut yang menjadi prioritas utama ibu saat ini?
97.		
98.	J	<i>Kebahagiaan saya saat ini bukan menjadi prioritas utama, kalau saat ini saya mau lebih fokus untuk bisa membahagiakan anak-anak saya, karena kebahagiaan anak-anak saya adalah prioritas utama</i>
99.		
100.		
101.		
102.	T	Setelah bercerai dari suami, perasaan apa yang ibu rasakan sekarang?
103.		
104.	J	<i>Alhamdulillah sekarang saya cukup merasa bahagia dari sebelum saya bercerai mbak, soalnya fokus utama saya saat ini adalah kebahagiaan anak-anak saya, gak ada lagi mikirin masalah sama mantan suami saya. Walaupun saya harus bekerja tapi gak apa-apa, soalnya dengan bekerja saya merasa hidup saya bisa lebih bermakna lagi</i>
105.		
106.		
107.		
108.		
109.		
110.		
111.	T	Menurut ibu, apakah uang bisa menjadi salah satu faktor utama kebahagiaan?
112.		
113.	J	<i>Oh, ya memang ada yang bilang kalau punya uang itu bahagia, kalau uang banyak tapi gak punya</i>
114.		
115.		



116.		<i>keluarga rasanya gimana gitu. Punya uang banyak tapi gak punya suami rasanya bahagiannya masih kurang mba. Terus kalau gak punya uang tapi punya suami ya gimana mau bahagia juga, gimana bisa makan, gimana bisa tanggung jawab sama keluarganya</i>
117.		
118.		
119.		
120.		
121.		
122.	T	Apakah ibu merasa cukup dengan penghasilan ibu saat ini?
123.		
124.	J	<i>Yaaa alhamdulillah, cukup mbak alhamdulillah dan disyukuri aja, untuk kebutuhan sehari-hari alhamdulillah cukup aja mbak, apalagi anak saya yang pertama juga kerja, jadi yaaa alhamdulillah agak ringan beban saya</i>
125.		
126.		
127.		
128.		
129.	T	Apakah penghasilan tersebut bisa mencukupi biaya sekolah anak ibu yang terakhir ?
130.		
131.	J	<i>Ya cukuplah, meski gak punya suami dan saya masih membiayai sekolah anak saya yang nomer dua, ya alhamdulillah mbak saya masih bisa membantu teman-teman saya yang mengalami kesulitan ekonomi, meski hanya bantuan kecil tapi saya senang dan bersyukur mbak masih bisa membantu teman</i>
132.		
133.		
134.		
135.		
136.		
137.		
138.	T	Apakah dengan menjadi single parent itu sangat mempengaruhi kebahagiaan ibu?
139.		
140.	J	<i>Ya berpengaruh sekali mbak, saya masih belum merasakan kebahagiaan menurut saya, apalagi kalau cuma punya harta kalo gak punya suami apa artinya. Harta aja yang dipunya kalo gak ada pendamping hidup masih ada yang kurang rasanya mbak apalagi saya masih punya anak yang sekolah, jadi saya perlu pendamping untuk meringankan beban saya</i>
141.		
142.		
143.		
144.		
145.		
146.		
147.	T	Bagaimana menurut ibu tentang kegagalan dalam pernikahan ibu ?
148.		
149.	J	<i>Yaaa kegagalan dalam mempertahankan pernikahan itu adalah kekurangan saya mbak, itu sangat membekas sekali dalam ingatan saya. Hidup tanpa suami. Mana sih yang enak gak punya suami pada zaman sekarang ini. Kalau status saya tidak janda, mungkin bisa sempurna kebahagiaan saya</i>
150.		
151.		
153.		
157.		
158.		
152.	T	Bagaiman dengan tanggapan ibu tentang menikah dan

		membangun rumah tangga kembali?
153.	J	<i>Ya menikah itu penting, apalagi sunnah rasul. Ya itu sih tergantung pemikiran setiap orang, ada yang pernikahan membahagiakan ada juga yang menghancurkan. Mbak kan harus hati-hati saat memilih suami, agar tidak salah dan tidak menyesal di kemudian hari. Apalagi zaman sekarang mbak, susah kalau mau cari suami yang benar-benar mau tanggung jawab. Jadi aku takut kalau mendapatkan lagi suami yang salah. Lebih baik kan lebih hati-hati sendiri. Lebih baik sendirian daripada punya suami seperti itu</i>
154.		
155.		
156.		
157.		
158.		
159.		
160.		
161.		
162.		
163.		
164.		
165.	T	Dalam kehidupan sehari-hari, apakah ibu lebih nyaman menghabiskan waktu sendirian atau lebih nyaman dengan keramaian ?
166.		
167.		
168.	J	<i>Ya keramaianlah, kalau ramai kan bisa menghilangkan stres, dengan kumpul sama temen-temen, berkumpul sama teman-teman kerja, gak memikirkan yang itu itu aja. Apalagi saya itu orangnya mudah stres kalau lagi kecapekan dan banyak pikiran, jadi kalau lagi kumpul sama teman-teman itu rasanya suasana hati saya yang awalnya kurang baik jadi baik mba dan saya bisa semangat lagi</i>
169.		
170.		
171.		
172.		
173.		
174.		
175.		
176.		
177.	T	Apakah ibu merasa bahagia ketika sedang berkumpul bersama teman-teman ibu ?
178.		
179.	J	<i>Ya pasti itu mbak. Meski gak punya suami saya merasakan bahagia ketika kumpul bersama keluarga, dan teman-teman. Seperti semua perasaan-perasaan negatif saya tergantikan dengan perasaan positif, mumpung masih belum punya pasangan bisa lebih banyak kumpul sama mereka. Kalau sudah menikah lagi sulit buat kumpul sama mereka</i>
180.		
181.		
182.		
183.		
184.		
185.		
186.	T	Kebahagiaan apa yang ibu rasakan ketika sedang beribadah ?
187.		
188.	J	<i>Lebih ke perasaan tenang sih mba yang saya rasakan</i>
189.	T	Apakah perasaan tenang tersebut yang ibu dapatkan ketika sedang beribadah ?
190.		

191.	J	<i>Iya mba. Saya sendiri merasakan ketika beribadah saya merasa lebih dekat dengan tuhan, rasanya perasaan dan pikiran itu lebih tenang. Tapi ketika saya merasa jauh dengan tuhan, perasaan suka gelisah mbak</i>
192.		
193.		
194.		
195.		
196.	T	Apakah perasaan tersebut memberikan dampak positif bagi kesehatan ibu ?
197.		
198.	J	<i>Itu pasti mba, karena perasaan tenang itu menjadi kunci utama kita menjaga kesehatan mba. Perasaan dan pikiran lebih tenang mbak kalau dekat dengan Allah. Saya senantiasa meminta kesehatan dan kehidupan yang lebih baik untuk berikutnya, karena kesehatan itu penting bagi saya, sudah umur segini saya merasa kesehatan saya mulai menurun mba</i>
199.		
200.		
201.		
202.		
203.		
204.		
205.	T	Apakah menurut ibu kesehatan menjadi salah satu faktor penting kebahagiaan ibu ?
206.		
207.	J	<i>iya mba, bagi saya kesehatan itu penting</i>
208.	T	Coba ibu ceritakan, kenapa kesehatan menjadi salah satu faktor penting untuk ibu ?
209.		
210.	J	<i>iya mba, karena saya sudah mau usia 50 tahun mba, jadi saya harus ekstra menjaga kesehatan saya karena sudah semakin tua. Jadi saya lebih banyak menambah jam istirahat saya, mengonsumsi vitamin</i>
211.		
212.		
213.		
214.	T	Apakah dengan bertambahnya usia ibu bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu ?
215.		
216.	J	<i>Iya mbak, kan kita sudah semakin bertambah tua ya, jadi perasaan tu suka berubah-ubah, terus sering gampang stres juga, otomatis bisa mengganggu sama kesehatan fisik juga, jadi menurut saya di usia sudah kepala empat ini harus bisa-bisa jaga kondisi psikis, jangan sampai stres yang berlebihan, itu yang utama mbak</i>
217.		
218.		
219.		
220.		
221.		
222.		
223.	T	Mungkin cukup sampai disini dulu bu, terimakasih ibu, mohon maaf kalau saya menyita waktu kerja ibu
224.	J	<i>Iya gak papa mba, saya sudah izin juga sama atasannya ulun selajur manggani i kawan mencari gasan bukaan jua</i>
225.		
226.	T	<i>Oh inggih makasih, assalamualaikum</i>
227.	J	<i>Walaikum salam</i>

## Verbatim Hasil Wawancara

Identitas Subjek :

Nama (Inisial) : A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kandangan, 01 Januari 1970

Usia : 49 tahun

Pekerjaan : Buruh Setrika di Kumala Laundry

Alamat : Banjarmasin

Agama : Islam

Waktu Wawancara :

➤ Jam : 16.10 Sampai dengan 17.00

➤ Tanggal : 30 Agustus 2020

➤ Tempat : Kantor Kumala Laundry

Keterangan :

➤ T : Peneliti

➤ J : Subjek

<b>Baris</b>		<b>Hasil Wawancara</b>
1	T	Assalamualaikum
2	J	<i>Walaikumsallam</i>
3	T	Bagaimana kabarnya bu?
4	J	<i>Alhamdulillah baik</i>
5	T	Nama lengkap ibu siapa?
6	J	A
7	T	Mohon maaf, usia ibu sekarang berapa bu?
8	J	<i>Usia sekarang jalan 49 tahun mbak</i>
9	T	Ibu aslinya dari mana?
10	J	<i>Asli orang kalimantan mba orang kandang</i>
11	T	Sekarang ibu tinggal dimana?
12	J	<i>Sekarang di Banjarmasin, di sungai andai mbak</i>
13	T	Dengan siapa ibu tinggal sekarang?
14	J	<i>Tinggal dengan suami dan anak mba sekarang disini</i>
15	T	Apakah keluarga ibu sehat?
16	J	<i>Alhamdulillah sehat wal afiat mba.</i>
17	T	Dulu ibu lulusan dari sekolah mana?
18	J	<i>SMA Negeri 1 kandang mba</i>
19	T	Apakah setelah lulus sekolah ibu langsung bekerja?
20	J	<i>Iya mba, langsung kerja karena gak ada niatan mau lanjut kuliah.</i>
21	T	Apakah pekerjaan ibu lancar?
22	J	<i>Alhamdulillah lancar sekali mba</i>
23	T	Apa yang memotivasi ibu untuk bekerja kembali?
24	J	<i>Saya itu orangnya ngak bisa diem mba, suka sibuk sendiri, jadi saya senang kalau bekerja, untung-untung buat nambah penghasilan.</i>
25	T	Sudah berapa lama ibu bekerja di kumala laundry?
26	J	<i>Sudah jalan 2 tahunan mba saya kerja sebagai tukang setrika</i>

27	T	Apakah ibu puas dengan pekerjaan ibu sekarang?
28	J	<i>Sangat puas mba saya sangat menyukuri saya masih bisa diberikan kesempatan untuk bekerja dan membantu suami agar bisa menambah penghasilan dirumah mba.</i>
29	T	Apakah ibu pernah memiliki pengalaman yang buruk dimasa lalu?
30	J	<i>Saya pernah punya pengalaman operasi mbak, waktu itu saya operasi pengangkatan tumor di rahim saya, sudah sekitar 20 tahun lebih ada tumor di rahim saya. Akhirnya dua tahun lalu saya operasi. Bagi saya operasi itu pengalaman yang menakutkan bagi saya mbak, soalnya saya sudah mau umur 50 tahun kan</i>
31	T	Apakah kejadian tersebut mempengaruhi kebahagiaan ibu sekarang?
32	J	<i>Untuk sekarang ini tidak mempengaruhi kebahagiaan saya mbak karena saya rasa itu adalah pelajaran buat saya agar kedepannya bisa lebih mawas diri aja.</i>
33	T	Bagaimana perasaan ibu ketika ibu bisa menerima kejadian tersebut?
34	J	<i>Perasaan saya lega dan lebih bahagia daripada harus terus mengeluh dan membuat saya menjadi stress ternyata setelah diterima rasanya lebih bahagia mbak</i>
35	T	Apakah perasaan kasih sayang yang ibu dapatkan dari orang-orang terdekat membuat ibu bahagia?
36	J	<i>Alhamdulillah mbak saya cukup bahagia, karena ada suami dan keluarga yang menemani di usia saya saat ini. Ya walaupun saya harus bekerja mbak, tapi kalau menjalaninya sambil di syukuri insyaallah jadi berkah mbak</i>
37	T	Bagaiman cara ibu mengekspresikan atau mengungkapkan perasaan kasih sayang ibu?
38	J	<i>Dengan bekerja mbak secara tidak langsung saya bisa mencukupi kebutuhan anak dan rumah tangga sehingga beban suami saya berkurang mba, selain itu saya juga tetap memperhatikan anak dan suami saya dan menomorsatukan keluarga saya mba</i>
39	T	Bagaimana cara ibu untuk mewujudkan tujuan hidup ibu atau cita-cita ibu di usia madya?
40	J	<i>Dengan berusaha dan berdoa mba, karena cita-cita kalo tidak</i>

		<i>diusahakan ya akan jadi impian aja mbak gak bakalan terwujud. Jadi saya berusaha sebisa mungkin untuk mewujudkan tujuan serta cita-cita saya. Dan yang paling terpenting doa merupakan yang paling utama.</i>
41	T	Apakah ibu merasa bahagia dengan terwujudnya tujuan ibu?
42	J	<i>Sangat bahagia mbak. Karena dari usaha dan doa saya dapat mewujudkan impian dan tujuan hidup saya</i>
43	T	Apakah ibu pernah mengalami kejadian yang membuat ibu sangat tidak bahagia?
44	J	<i>Tentunya semua orang pasti pernah ya mba, dan yang bisa saya lakukan adalah dengan menjadikan kejadian itu sebagai pelajaran aja.</i>
45	T	Bagaimana ibu menyikapi kejadian tersebut?
46	J	<i>Dulu saya merasa stress banget mba kalo saya mengalami kejadian tidak menyenangkan, menyalahkan keadaan dan uring-uringan. Tapi sekarang saya lebih bisa menerimanya dengan lapang dada mencoba berusaha sabar aja mbak</i>
47	T	Apakah ibu merasa puas dengan kehidupan yang ibu jalani saat ini?
48	J	<i>Alhamdulillah puas mba</i>
49	T	Apakah ibu merasa bahagia?
50	J	<i>Alhamdulillah mbak saya cukup bahagia, karena ada suami dan keluarga yang menemani di usia saya saat ini. Ya walaupun saya harus bekerja mbak, tapi kalau menjalaninya sambil di syukuri insyaallah jadi berkah mbak</i>
51	T	Apakah pengalaman ibu di masa lalu mempengaruhi kebahagiaan ibu saat ini?
52	J	<i>Tidak mbak karena pengalaman dimasa lalu akan saya jadikan pelajaran agar tidak terulang mbak</i>
53	T	Apa harapan ibu untuk masa depan dan bagaimana cara ibu untuk bisa selalu merasakan kebahagiaan?
54	J	<i>Saya berharap saya dan keluarga diberikan nikmat kesehatan, tercukupi dan selalu bahagia mbak dan Harapan saya untuk anak saya yang terakhir, mudahan-mudahan dia punya pendidikan tinggi dan bisa kuliah sampai selesai mbak. Apalagikan dia anak cowok, kalau bisa harus tinggi pendidikannya biar bisa bertanggung jawab baik nanti, kalau sudah berkeluarga</i>

55	T	Perasaan apa yang ibu rasakan saat ini?
56	J	<i>Perasaan yang cukup bahagia mbak</i>
57	T	Apakah ibu akhir-akhir ini merasa bahagia?
58	J	<i>Alhamdulillah bahagia mbak</i>
59	T	Apakah salah satu penyebab ibu merasakan kebahagiaan adalah memiliki uang?
60	J	<i>Uang memang benar sebagai salah satu faktor kebahagiaan, tapi banyak faktor lain yang menyebabkan orang itu bahagia. Contohnya rasa syukur pada tuhan dengan sepenuh hati, pola hubungan yang baik dengan keluarga, tempat kerja yang nyaman dan punya hubungan yang baik dengan teman kerja. Dengan uang yang cukup orang belum tentu bahagia, terkadang gara-gara uang hubungan dengan keluarga atau kerabat menjadi kurang baik, atau hubungan sama teman bisa rusak hanya gara-gara masalah uang. Jadi menurut saya banyak faktor kebahagiaan lain yang tidak bisa dibandingkan dengan uang</i>
61	T	Apakah saat ini ibu sudah merasa cukup dengan penghasilan ibu?
62	J	<i>Ya dengan penghasilan saya alhamdulillah keluarga saya bisa tercukupi kebutuhannya, suami saya bisa agak ringan bebannya, anak saya yang terkahir bisa kuliah, alhamdulillah cukup aja mba</i>
63	T	Apakah sebuah pernikahan bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu saat ini?
64	J	<i>Iya mbak sangat mempengaruhi, karena kalo kita salah memilih pasangan saya rasa kita pasti akan merasa tidak bahagia. Untuk itu memilih pasangan juga merupakan faktor penting mbak dalam kebahagiaan seorang wanita. Ada banyak alasan juga yang menjadikan pertimbangan dalam menikah mbak.</i>
65	T	Bagaimana menurut ibu tentang pernikahan?
66	J	<i>Pernikahan itu penting untuk mempunyai pasangan hidup yang sekufu. Sekufu itu bukan dari segi keturunan, tetapi menurut saya lebih cenderung dalam segi tingkat keimanan, pendidikan. Jadi keimanan dan pendidikan jika disatukan insyaallah akan menjadi pernikahan yang bahagia. Pernikahan saya anggap penting, karena pernikahan itu menjadi ladang ibadah kita, bukan perkawinan yang mengedepankan nafsu belaka, artinya pernikahan itu untuk orang yang sudah siap yang siap dengan segala resikonya, namun adakalanya ada pernikahan yang berakhir dengan penderitaan,</i>



		<i>kalau menurut saya itu mereka belum siap dengan segala resiko berumah tangga</i>
67	T	Bagaimana dengan kehidupan sosial ibu?
68	J	<i>Ya saya bergaul kalau sama yang sama-sama seperti saya mbak sama-sama teman kerja, kalau untuk bergaul sama tetangga tetangga saya agak kurang suka mbak. Cuma saya dari pagi sampai siang itu kerja terus lanjut lagi kerja di tempat lain dari sore sampai malam baru pulang, jadi sosialisasinya ya di tempat kerja. Untuk di wilayah sini ya saya cenderung di rumah mbak</i>
69	T	Apakah ibu bisa merasa bahagia ketika sedang berkumpul bersama teman-teman atau keluarga?
70	J	<i>Saya kurang suka sih mbak kalo ngumpul-ngumpul jadi saya lebih senang sendirian aja mbak. Bukanya tidak bahagia mbak tapi saya kurang suka aja.</i>
71	T	Apakah dengan berkumpul bersama teman atau keluarga bisa membuat ibu merasakan emosi positif?
72	J	<i>Saya lebih senang sendiri mbak. Jarang banget kalo keluar atau jalan kumpul-kumpul dengan teman. Yang paling mentok ya kumpul sama suami dan anak mbak.</i>
73	T	Apakah emosi negatif bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?
74	J	<i>Iya mba kalo misalkan marah-marah kan kita biasa jadi stress kan mbak apa yang dikerjakan rasanya bikin males dan bikin gak bahagia mbak</i>
75	T	Bagaimana cara ibu menghilangkan emosi negatif yang dirasakan?
76	J	<i>Ya dengan bersabar mbak bisa juga saya lakukan dengan zikir mbak. Udah tua kadang saya juga takut darah tinggi lalu strok mbak jadi saya kurang-kurangi stress berlebihan dan membuang semua emosi negatif pada diri saya mbak.</i>
77	T	Apakah dengan bertambahnya usia bisa membuat ibu merasa bahagia?
78	J	<i>Iya mbak, melihat anak yang dulunya kecil sekarang udah gede dan bisa melakukan pencapaian-pencapaian diusia yang sekarang membuat saya bersyukur dan bahagia mba atas apa yang saya dapatkan mbk</i>

79	T	Kebahagiaan apa yang ibu rasakan di usia ibu saat ini?
80	J	<i>Melihat anak tumbuh dewasa mbak, bisa membantu suami juga mbak</i>
81	T	Apakah kesehatan ibu bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?
82	J	<i>Iya mbak mengingat pengalaman saya pernah terkena tumor saya rasa kebahagiaan yang paling penting adalah diberi kesehatan oleh allah dan bisa terus beribadah dengan tenang mba</i>
83	T	Bagaimana cara ibu menjaga kesehatan?
84	J	<i>Dengan menjaga makanan saya mbak, berolah raga serta mengontrol diri dari apa-apa saja yang bisa membuat saya penyakit mba</i>
85	T	Apakah memiliki pendidikan bisa mempengaruhi kebahagiaan ibu?
86	J	<i>Iya mbak. Dan sekolah itu menurut saya penting mbak, soalnya zaman sekarang kalau gak kuliah susah kalau mau nyari kerja. Terus juga kalau kita punya pendidikan tinggi kita jadi gak dipandang sebelah mata di masyarakat</i>
87	T	Bagaimana perasaan ibu ketika sedang beribadah?
88	J	<i>Saya merasakan ketenangan lahir dan batin mbak. Untuk itu saya selalu berusaha untuk selalu beribadah kepada Allah .</i>
89	T	Apakah ibu merasa bahagia ketika sedang beribadah?
90	J	<i>Sangat berbahagia mbak</i>
91	T	Apakah perasaan tenang tersebut yang ibu dapatkan ketika sedang beribadah ?
92	J	<i>Iya mbak, tenang dan tentram secara bersamaan</i>
93	T	Apakah perasaan tersebut memberikan dampak positif bagi kesehatan ibu ?
94	J	<i>Iya mbak saya merasa lebih enerjik dan bersemangat menjalani kehidupan saya mbak.</i>
95	T	Apakah menurut ibu kesehatan menjadi salah satu faktor penting

		kebahagiaan ibu ?
96	J	<i>Bagi saya kebahagiaan yang penting adalah saya bisa diberi kesehatan sama Allah, dan saya bisa terus beribadah dengan tenang. Jadi menurut saya salah satu faktor penting kebahagiaan saya</i>
97	T	Apakah perasaan tenang tersebut yang ibu dapatkan ketika sedang beribadah ?
98	J	<i>Iya menjadi pribadi yang bisa mendekatkan diri dengan Allah SWT merupakan salah satu ketenangan didalam diri saya mbak</i>
107	T	Mungkin cukup sampai disini dulu bu, terimakasih ibu, mohon maaf kalau saya menyita waktu kerja ibu
108	J	<i>Iya tidak masalah mbak. Semoga wawancaranya bisa membantu penelitian mbaknya ya.</i>
109		Oh inggih makasih, assalamualaikum

Identitas Informan :

Nama : W

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 34 Tahun

Hubungan Dengan Subjek : Sahabat Subjek S

Baris		Hasil Wawancara
1	T	Assalamualaikum
2	J	<i>Walaikumsallam mba (Tersenyum)</i>
3	T	Apa kabarnya ibu?
4	J	<i>Alhamdulillah baik mba. Mbanya gimana?</i>
5	T	Alhamdulillah baik bu, nama lengkapnya siapa bu?
6	J	w
7	T	Sejak kapan ibu mengenal subjek
8	J	<i>Sudah lama mbak sekitar 4 tahunan mbak</i>
9	T	Apakah ibu sangat mengenal baik subjek?
10	J	<i>Iya mbak saya menganggap s sebagai keluarga saya sendiri</i>
11	T	Bagaimana perilaku subjek di tempat kerja?
12	J	<i>Sangat baik ya mba dia itu mudah akrab dengan orang lain mbak tapi kalo untuk pribadinya dia jarang banget untuk bercerita apalagi terkait masa lalunya, orangnya agak tertutup mbak. Tapi kalau dengan yang lebih muda dia sangat baik kok mbak.</i>
13	T	Yang ibu tau apa penyebabnya subjek masih tetap bekerja di usia madya?
14	J	<i>Ya yang saya tau sih beliau gak punya suami ya mbak jadi untuk penghasilan beliau mencari sendiri, tapi kalau untuk alasan pribadi saya juga kurang tau deh.</i>

15	T	Apakah subjek termasuk orang yang religius?
16	J	<i>Iya mbak si S ini sering banget sholat, kalo yang saya liat sih gak pernah ketinggalan mbak, orangnya juga sabar dan suka mengikuti hadist nabi mbak.</i>
17	T	Menurut ibu apa yang membuat subjek bisa bahagia?
18	J	<i>Dari yang saya tau subjek bahagia ketika bisa mendapatkan apa yang diinginkanya, bisa menghidupi anak-anaknya dan ya itu beliau kan jomblo ya hehehe... saya mendoakan beliau agar bisa dapat pasangan sesuai yang diinginkan dan mengerti dengab beliau</i>
19	T	Menurut ibu apakah subjek saat ini sudah bahagia?
20	J	<i>Menurut saya beliau cukup bahagia kok</i>
21	T	Terimakasih banyak ibu atas informasinya.
22	J	<i>Sama-sama mbak sukses selalu</i>

Identitas Informan :

Nama : W

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 34 tahun

Hubungan Dengan Subjek : Teman kerja subjek A

Baris		Hasil Wawancara
1	T	Assalamualaikum
2	J	<i>waalaikumsallam</i>
3	T	Apa kabarnya ibu?
4	J	<i>Alhamdullilah baik mbak</i>
5	T	Nama lengkap ibu siapa?
6	J	W
7	T	Sejak kapan ibu mengenal subjek
8	J	<i>cukup lama mbak semenjak beliau bekerja disini.</i>
9	T	Apakah ibu sangat mengenal baik subjek?
10	J	<i>tentu saja mbak, saya sangat akrab dg beliau</i>
11	T	Bagaimana perilaku subjek di tempat kerja?
12	J	<i>Baik mbak, beliau rajin dan dengan orang-orang sekitar juga beliau sangat peduli.</i>
13	T	Yang ibu tau apa penyebabnya subjek masih tetap bekerja di usia madya?
14	J	<i>Beliau ini orang yang gak bisa diam mbak, kalo diam berasa capek jadi pengennya kerja terus mbak</i>
15	T	Apakah subjek termasuk orang yang religius?
16	J	<i>sangat religius mbak. Shalat gak pernah ketinggalan, puasa sunnah kadang-kadang juga dilakukan mbak</i>

17	T	Menurut ibu apa yang membuat subjek bisa bahagia?
18	J	<i>Yang saya tau beliau ini sangat memperhatikan masalah kesehatan mbak dan alhamdulillah beliau ini orang yang sehat. Dulu setau saya beliau ini ada riwayat kanker mbak.</i>
19	T	Menurut ibu apakah subjek saat ini sudah bahagia?
20	J	<i>Menurut saya sangat bahagia mbak karena terlihat dari keseharian beliau yang selalu ceria membawa energi positif bagi sekitar beliau mbak orangnya juga optimis banget dan penyayang keluarga mbak</i>
21	T	Terimakasih banyak ibu atas informasinya.
22	J	<i>Iya mbak sukses selalu ya mbak</i>

## BIODATA

1. Nama Lengkap : Nangimatus Sa'adah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 28 Juni 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Jl. Martapura Lama, Km. 8,3. Sungai Lulut.  
Komp. Posindo, Gg. Merpati 3. Kec.  
Banjarmasin Timur
7. No. HP : 082148287869
8. E-mail : iin.saadah07@gmail.com
9. Pendidikan
  - a. SDN Simpang Lima 2006
  - b. Paket B 2010
  - c. MA Misbahul Munir Banjarbaru 2012
  - d. UIN Antasari Banjarmasin 2021
10. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Syaifuddin
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Ibu : Rofi'ah
  - d. Pekerjaan : Petani
  - e. Alamat : DS. Simpang Lima, Kec. Simpang Empat, Kab.  
Banjar
  - f. Jumlah Saudara : Dua (2)
11. Pengalaman Organisasi
  - a. HMJ-PI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam)
  - b. Laboran Psikologi Islam
  - c. KAMUSH
  - d. DEMA Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Banjarmasin, 25 Januari 2021

Penulis

Nangimatus Sa'adah